

Pengaruh Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Nanga Dedai

Marzuki

Universitas Kapuas Sintang, Jalan Oevang Oeray No.92 Sintang

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem Kelas X SMA Negeri 1 Nanga Dedai Tahun Pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa Kelas X SMA Negeri 1 Nanga Dedai Tahun Pelajaran 2019/2020 dan sampelnya yang dipilih dalam penelitian ini yaitu kelas X berjumlah 25 siswa. Instrumen perlakuan yang digunakan adalah silabus dan RPP, instrumen pengukuran adalah soal tes pilihan ganda dan lembar observasi. Keterlaksanaan pembelajaran di tinjau dari siswa 77,78% maka dikategorikan baik dan pada keterlaksanaan pembelajaran di tinjau dari guru 100% maka keterlaksanaan dikategorikan sangat baik. Hasil uji hipotesis menggunakan uji $T t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,28 > 1,711$, artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak terdapat Pengaruh Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem Kelas X SMA Negeri 1 Nanga Dedai Tahun Pelajaran 2019/2020. Sedangkan Effect size untuk melihat sejauh mana pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* menunjukkan $ES > 0,8$ atau $0,67 > 0,8$ maka pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran biologi sebesar 0,67 dan di kategorikan sedang.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran *Cooperative Script*, Hasil Belajar Siswa, Materi Ekosistem

Pendidikan merupakan sarana dan wahana yang sangat penting dalam menentukan sumber daya manusia. Oleh karena itu, bidang pendidikan perlu dan harus mendapatkan perhatian. Pendidikan salah satu masalah yang paling penting bagi setiap bangsa yang sedang membangun, dan merupakan masalah bersama yang tidak pernah selesai. Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini, menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Peran guru sangat penting sebagai penentu keberhasilan misi pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Dalam proses pembelajaran yang baik terjadi komunikasi antara guru sebagai tenaga pendidik dan siswa sebagai peserta didik.

Hasil observasi yang dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Nanga Dedai juga menunjukkan bahwa nilai ulangan umum

semester I dari 25 siswa, hanya 5 orang siswa yang tuntas, sedangkan yang lainnya belum mencukupi Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) sebesar 75. Untuk mengatasi hal tersebut maka salah satu upayanya adalah dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik materi pelajaran. Salah satu alternatif untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang menyenangkan dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satunya dengan metode pembelajaran *cooperative script* berbasis *online*.

Metode pembelajaran *cooperative script* adalah bagaimana cara peserta didik bekerjasama dalam membuat ringkasan materi pelajaran dengan berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengintisarkan materi-materi yang dipelajari (Rima dan Sutarni, 2016:188). Peserta didik dapat berperan secara aktif di dalam proses pembelajaran baik dengan sesama peserta didik dan peserta didik

Marzuki, *Pengaruh Metode Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Dedai* 17 dengan pendidik. Metode *cooperative script* merupakan metode pembelajaran yang mengutamakan upaya kerja sama untuk mencapai tujuan bersama dan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi pelajaran (Suryani, 2013:5). Menurut Boleng (2014;81) metode pembelajaran *cooperative script* dapat memunculkan sifat ulet, ketajaman analisis, demokratis, ketelitian, belajar menerima pendapat orang lain, kritis, saling bekerja sama antar siswa. Penggunaan metode pembelajaran *cooperative script* juga mampu meningkatkan hasil belajar Biologi menjadi lebih baik (Rozy dkk, 2018;31).. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul penelitian “Pengaruh Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem Kelas X SMA Negeri 1 Nanga Dedai Tahun Pelajaran 2019/2020”.

METODOLOGI PENELITIAN

Bentuk penelitian ini digolongkan kedalam penelitian kuantitatif dengan metode *pre-eksperimen*, karena tidak ada penyamaan karakteristik (*Random*) dan tidak ada pengontrolan variabel. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Penelitian yang digunakan berbentuk *Pre-Eksperimen* dengan menggunakan *OneGroup Pretest-Posttest Desain*. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Nanga Dedai. Sampel pada penelitian ini yaitu kelas X IPA yang berjumlah 25 orang siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Keterlaksanaan Metode Pembelajaran *Cooperative Script*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Kelas X SMA Negeri 1 Nanga Dedai kegiatan belajar mengajar dengan model

Cooperative Script yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar. Pada kegiatan proses pembelajaran di kelas pertemuan pertama dilakukan pendahuluan, menyampaikan materi ekosistem secara singkat, kemudian dilanjutkan dengan pemberian *pretest*. Selanjutnya pada pertemuan kedua dan ketiga dilaksanakan perlakuan model pembelajaran *Cooperative Script* dan pertemuan keempat dilanjutkannya dengan pemberian *posttest*, akan tetapi karena mengingat keterlaksanaan model pembelajaran *Cooperative Script* dilaksanakan pada saat wabah pandemi *COVID-19* maka pembelajaran dilakukan dengan menggunakan sistem online yaitu pembelajaran dengan menggunakan *Chat Grup Whatshap*, jam dilaksanakannya pembelajaran sedikit berubah sehingga pembelajaran tidak terlaksana dengan waktu yang sudah ditetapkan, karena pembelajaran dilaksanakan pada saat pagi hari, sedikit sekali siswa yang bisa mengikuti pembelajaran dengan baik, akan tetapi bagi siswa yang tidak mengikuti pembelajaran di pagi hari karena alasan hari libur mereka harus bekerja, pembelajaran dilanjutkan pada malam hari, supaya pembelajaran berjalan efektif. Mungkin sebagian orang menganggap pembelajaran secara online sangatlah mudah, akan tetapi dari pengalaman yang sudah saya alami mungkin lebih baik jika model pembelajaran *Cooperative Script* ini dilaksanakan tidak secara online, karena sangatlah sulit bagi saya mengendalikan siswa dengan tidak bertatap muka secara langsung seperti halnya pembelajaran yang dilaksanakan di ruangan kelas.

Berdasarkan hasil pengamatan observer perlakuan hasil persentase keterlaksanaan model pembelajaran ditinjau dari siswa yaitu 100 % dan ketelaksanaan model pembelajaran *Cooperative Script* ditinjau dari guru yaitu 100% (Tabel 4.1).

Tabel 4.1 Rekapitulasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran *Cooperative Script* perlakuan pertama.

Tinjauan	Hasil Pengamatan		Kreteria
	Ya	Tidak	
Siswa	100%	0%	SangatBaik
Guru	100%	0%	SangatBaik

Pada hasil observasi keterlaksanaan model pembelajaran *Cooperative Script* perlakuan yang ditinjau dari siswa diperoleh 9 (sembilan) aspek yang terdiri dari 9 aspek (Lampiran 3). Aspek pada lembar observasi ditinjau dari siswaberhasil diterapkan pada saat siswa mengikuti proses belajar secara aktif dari awal sampai akhir pembelajaran berlangsung.

Keterlaksanaan pembelajaran dengan lembar observasi yang ditinjau dari siswa kegiatan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*. Pada rencana pelaksanaan pembelajaran pertemuan kedua dengan aspek yang di observasi meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang mana observer yaitu siswa kelas X. Setelah dianalisis keterlaksanaannya 100% dan dikatakan sangat baik.

Pada kegiatan pendahuluan, menyampaikan apersepsi dan motivasi memberikan tanda *chek list* (“) pada penilaian ya, itu artinya pada kegiatan awal observer secara keseluruhan memberikan penilaian ya. Pada kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dari keseluruhan yang dinilai yaitu 9 aspek, observer memberikan tanda *chek list* (“) pada penilaian ya.

Sedangkan keterlaksanaan model pembelajaran *Cooperative Script* yang ditinjau dari guru mata pelajaran biologi diperoleh 11 aspek yang berhasil diterapkan dari 11 aspek selama proses pembelajaran. Keterlaksanaan pembelajaran dengan lembar observasi yang ditinjau dari guru kegiatan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*. Pada rencana pelaksanaan pembelajaran pertemuan kedua dengan aspek yang diobservasi meliputi kegiatan pendahuluan ada 5 point terjawab ya, kegiatan

inti ada 5 poin terjawab ya dan kegiatan penutup ada 1 poin terjawab ya yang mana observer yaitu guru mata pelajaran IPA. Setelah dianalisis keterlaksanaannya 100% dan sangat baik.

Pada kegiatan pendahuluan, menyampaikan apersepsi dan motivasi memberikan tanda *chek list* (“) pada penilaian ya, itu artinya pada kegiatan awal observer secara keseluruhan memberikan penilaian ya. Pada kegiatan inti dari keseluruhan yang dinilai yaitu 11 aspek, observer hanya memberikan tanda *chek list* (“) pada penilaian tidak pada kegiatan inti point ke 4 yaitu guru mengaitkan materi dengan realita kehidupan sehari-hari. Keterlaksanaan dari 11 aspek tersebut mencapai 100% pada kegiatan penutup observer memberikan tanda *chek list* (“) secara keseluruhan pada penilaian ya. Beberapa aspek pada lembar observasi ditinjau dari guru sudah berhasil diterapkan pada saat proses pembelajaran berlangsung peneliti fokus pada materi yang tercantum di dalam buku dan tidak memberikan contoh yang nyata dari kehidupan sehari-hari, pada saat materi dijelaskan di depan kelas. Oleh karena itu, model pembelajaran *Cooperative Script* terlaksana dengan kategori “sangat baik”.

Untuk pelaksanaan pertemuan pertama peneliti memberikan *pretest* kepada kelas Kelas X SMA Negeri 1 Nanga Dedai yang berjumlah 25 orang siswa. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 55,32. Sedangkan pada pertemuan kedua peneliti memberikan *posttest* setelah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* di Kelas X SMA Negeri 1 Nanga Dedai yang berjumlah 25 orang siswa. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 61,76. Hasil belajar *Pretest* dan *Posttest* menunjukkan ada perbedaan dan dapat dilihat pada Tabel 4.2

Tabel 4.2 Hasil belajar *Pretest* dan *posttest*

Kriteria	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Minimal	20	42
Maksimal	77	80
Jumlah nilai rata-rata	55,32	61,76
< nilai KBM	23	19
>Nilai KBM	2	6
KBM	75	75

Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* di Kelas X SMA Negeri 1 Nanga Dedai. Pada pertemuan pertama memberikan *Pretest* nilai tertinggi yang di peroleh siswa sebesar 77 dan nilai terendah 20. Siswa yang mendapatkan nilai di atas KBM berjumlah 2, sedangkan yang di bawah KBM berjumlah 23 siswa. Setelah memberikan *Pretest* pada pertemuan kedua menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* di Kelas X SMA Negeri 1 Nanga Dedai, dan pada pertemuan kedua memberikan *posttest* nilai tertinggi yang diperoleh siswa sebesar 80, dan nilai terendah 42 siswa yang mendapatkan nilai diatas KBM berjumlah 6 siswa sedangkan yang dibawah KKM berjumlah 19 siswa. Hasil belajar setelah menerapkan model pembelajaran lebih banyak yang tuntas dibandingkan sebelum menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* di Kelas X SMA Negeri 1 Nanga Dedai. Hasil rata-rata *pretest* 55,32 sedangkan setelah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* di Kelas X SMA Negeri 1 Nanga Dedai dengan

memberikan *posttest* hasil rata-rata meningkat menjadi 61,76.

A. Pengaruh Model Pembelajaran Kelas X SMA Negeri 1 Nanga Dedai Terhadap Hasil Belajar Siswa

Pengaruh model pembelajaran Kelas X SMA Negeri 1 Nanga Dedai terhadap hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan cara menguji normalitas hasil *pretest* dan *posttest*, setelah data berdistribusi normal kemudian dilanjutkan dengan uji homogenitas. Setelah data homogen dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji t.

1. Hasil Uji Normalitas *Pretest*

Uji normalitas *pretest* dilakukan dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat*. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, dengan ketentuan data berdistribusi normal jika memenuhi kriteria $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ diukur pada taraf signifikan tertentu. Hasil uji normalitas *pretest* penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Hasil uji normalitas *Pretest*

Simbol	<i>Pretest</i>
N	25
X^2_{hitung}	3,39
X^2_{tabel}	7,815
Keterangan	Normal

2. Hasil Uji Normalitas *Posttest*

Uji normalitas *posttest* dilakukan dengan menggunakan rumus *Chi kuadrat*. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak,

dengan ketentuan data berdistribusi normal jika memenuhi kriteria $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ diukur pada taraf signifikan tertentu. Hasil uji normalitas *posttest* penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.4

Tabel 4.4 Hasil uji normalitas *Posttest*

Simbol	<i>Posttest</i>
N	25
X^2_{hitung}	3,31
X^2_{tabel}	7,815
Keterangan	Normal

3. Hasil Uji Homogenitas *Pretest*

Setelah kedua data penelitian dinyatakan berdistribusi normal, selanjutnya dicari nilai homogenitas. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu kedua data dinyatakan

homogen apabila $F^2_{hitung} < F^2_{tabel}$ diukur pada taraf signifikan 5% hasil uji homogenitas *pretest* data penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.5

Tabel 4.5 Hasil uji Homogenitas *Pretest*

Simbol	<i>Pretest</i>	<i>Pretest</i>
S^1 dan S^2	77	20
F_{hitung}		3,85
F_{tabel}		1,98
Keterangan	Homogen	

4. Hasil Uji Homogenitas *Posttest*

Setelah kedua data penelitian dinyatakan berdistribusi normal, selanjutnya dicari nilai homogenitas. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu kedua data dinyatakan

homogen apabila $F^2_{hitung} < F^2_{tabel}$ diukur pada taraf signifikan 5% hasil uji homogenitas *posttest* data penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.6

Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas *Posttest*

Simbol	<i>posttest</i>	<i>Posttest</i>
S^1 dan S^2	80	42
F_{hitung}		1,90
F_{tabel}		1,98
Keterangan	Homogen	

5. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat data, diketahui bahwa data hasil belajar pada penelitian ini berdistribusi normal dan homogen, sehingga pengujian data hasil belajar dilanjutkan pada analisis data

berikutnya, yaitu uji hipotesis menggunakan uji t. Perhitungan lengkap hasil pengujian hipotesis data *pretest* dan *posttest* dapat dilihat. Hasil tabel pengujian hipotesis penelitian data *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada Tabel 4.7

Tabel 4.7 Hasil uji t *Pretest* dan *Posttest*

Simbol	<i>pretest</i>	<i>Posttest</i>
N	25	25
Jumlah nilai rata-rata	55,32	61,76
t_{hitung}		2,28
t_{tabel}		1,711
Keterangan	$t_{hitung} > t_{tabel}$, = H_0 ditolak	

6. Effect Size

Besarnya pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem Kelas X SMA Negeri 1 Nanga Dedai Tahun Pelajaran 2019/2020 di kategorikan sedang dapat diketahui dengan menggunakan *effect*

size. Dengan kriteria pengambilan keputusan $ES < 0,2$ rendah, $0,2 < ES < 0,8$ sedang, $ES > 0,8$ tinggi. Hasil perhitungan bahwa pengaruh sebesar 0,67 nilai ini berada di antara 0,2 – 0,8 dengan uji menggunakan *effect size* dapat dilihat pada Tabel 4.8

Tabel 4.8 Hasil menggunakan Effect Size

Nilai rata-rata <i>posttest</i> (x_c)	61,76	ES
Nilai rata-rata <i>pretest</i> (x_c)	55,32	
Standar deviansi kelompok pembanding (S_c)	9,56	0,67 (kategori sedang)

Analisis statistik menunjukkan dengan jumlah siswa (n) sebanyak 25 siswa, rata-rata *pretest* 55,32 dan rata-rata *posttest* 61,67. Hal ini berarti bahwa rata-rata nilai *posttest* lebih tinggi dari nilai *pretest*, dengan selisih kenaikan sebesar 6,44. Setelah dilihat dari hasil uji-t, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,28 > 1,711$, artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem Kelas X SMA Negeri 1 Nanga Dedai. Hal ini berarti hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak.

Pengaruh ini disebabkan karena model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan model belajar untuk peserta didik bekerja secara berpasangan dan secara bergantian menyampaikan hasil ringkasan materi yang dipelajari. Model pembelajaran *Cooperative Script* suatu metode pembelajaran yang lebih mengarahkan peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran dan bekerja secara berpasangan untuk mempelajari sebuah materi pelajaran khususnya Biologi.

Perhitungan tersebut menunjukkan $ES < 0,2 < ES < 0,8$, atau $ES < 0,2 < 0,67 < 0,8$, maka pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* sebesar 0,67 dan dikategorikan sedang. Setelah dilakukan uji prasyarat data, diketahui bahwa data hasil belajar pada penelitian ini berdistribusi normal, homogen, dan pada uji hipotesis menggunakan uji t, terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar dilanjutkan pada

analaisis data berikut yaitu menggunakan *effect size*, penentuan sejauh mana pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi dengan kriteria pengambilan keputusan $ES < 0$ rendah $0 < 0,2 < ES < 0,8$ sedang, $ES > 0,8$ tinggi. Ternyata $0,2 < 0,67 < 0,8$, maka pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi sebesar 0,67 dan di kategorikan sedang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Nanga Dedai dapat disimpulkan bahwa:

1. Keterlaksanaan pembelajaran di tinjau dari siswa 77,78% maka dikategorikan baik dan pada keterlaksanaan pembelajaran di tinjau dari guru 100% maka keterlaksanaan dikategorikan sangat baik.
2. Hasil uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,28 > 1,711$, artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak terdapat Pengaruh Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem Kelas X SMA Negeri 1 Nanga Dedai Tahun Pelajaran 2019/2020. Sedangkan *Effect size* untuk melihat sejauh mana pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* menunjukkan $ES > 0,8$ atau $0,67 > 0,8$ maka pengaruh model

22 *Edumedia : Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Volume 5. Nomor 1, Mei 2021, hlm . 16 - 22
pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran biologi sebesar 0,67 dan di kategorikan sedang.

DAFTAR PUSTAKA

Boleng D.T. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script dan Think-Pair-Share terhadap Keterampilan Berpikir Kritis, Sikap Sosial, dan Hasil Belajar Kognitif Biologi Siswa*. FKIP UNMUL: Jurnal Pendidikan Sains Vol. 2, No. 2.

Rima M, Sutarni N. 2016. *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. UPI: Jurnal

Pendidikan Manajemen Perkantoran UPI Vol. 1 No. 1.

Rozy Z.F, Harmoko, dan Teresa F.L. 2018. *Pengaruh Model Cooperative Script terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi Siswa*. STKIP PGRI Lubuklinggau: Jurnal Bioedusains Vol 1, No 1.

Suryani N. K. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script terhadap Hasil Belajar Sosiologi ditinjau dari Motivasi Berprestasi Siswa Kelas X SMA PGRI 1 Amlapura*. Universitas Ganesha: E-Journal Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Vol. 4.